

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA UMKM BEDETAN
IKAN LEMURU DI DESA PERANCAK KABUPATEN JEMBRANA**

Gusti Ayu Ketut Widiastuti¹

Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni²

^{1,2} Fakultas EkonomidandanBisnisUniversitasUdayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil keluaran dengan hasil masukan. Produktivitas kerja meliputi sikap intelektual tenaga kerja yang melihat ke masa depan secara optimisdengan memegang kepercayaan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh usia, motivasi, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja serta untuk mengetahui peran pengalaman dalam memoderasi pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana. Pemilihan lokasi ini karena Desa Perancak memiliki potensi perikanan yang besar sehingga muncul inovasi mendirikan UMKM Bedetan Ikan Lemuru. Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian ini menggunakan 40 tenaga kerja. Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan usia, motivasi, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenagakerja. Secara parsial usia, motivasi, kondisi lingkungan dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan sedangkan upah berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Pengalaman memoderasi pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja. Usia memiliki pengaruh dominan terhadap produktivias tenaga kerja.

Kata kunci: *Usia, Motivasi, Kondisi Lingkungan, Upah, Pengalaman, Produktivitas Tenaga Kerja, UMKM Bedetan Perancak, Kabupaten Jembrana.*

ABSTRACT

Productivity is the ratio of output to input. Work productivity encompasses an intellectual attitude of a staff member who looks to the future optimistically by holding the confidence that life today is better than yesterday and tomorrow will be better than today. This research was carried out with the aim to analyzing simultaneously and partially the influence of age, motivation, environmental conditions, wages and work experience on labour productivity as well as to know the role of experience in moderating the impact of wages on labor productiveness at Bedetan Lemuru SME in the village of Perancak, Jembrana district. Research design using quantitative with associative design. As for the choice of this location, because the village of Perancak has a huge fishing potential so that there is an innovation to establish

Lemuru Dried Fish SME. The population in this study employed 40 workers. Sampling by using saturated sampling. The analytical technique used is moderate regression analysis. The results of the analysis show that at the simultaneously age, motivation, environmental conditions, wages and work experience have a significant effect on labour productivity. Partially age, motivation, environmental conditions and work experience have a significant positive effect while wages have not significant effect on labour productivity. Experience moderates the impact of wages on labour productivity. Age has a dominant influence on labour productivity.

Keywords: *Age, Motivation, Environmental Conditions, Wages, Experience, Labor Productivity, Bedetan Perancak SME, Jembrana Ragency.*

PENDAHULUAN

Produktivitas adalah persamaan antara *output* (keluaran) dan *input* (masukan). Meningkatnya produktivitas disebabkan adanya peningkatan efisiensi waktu, tenaga kerja, bahan, cara kerja, teknik produksi dan pengetahuan serta keterampilan dari tenaga kerja (Malayu, 2005). Produktivitas meliputi sikap intelektual tenaga kerja yang melihat ke masa depan secara optimis dengan kepercayaan diri bahwa kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Produktivitas kerja merupakan ukuran yang dapat menunjukkan penilaian antara masukan dan keluaran perusahaan beserta posisi tenagakerja yang dimiliki dengan perbandingan waktu, artinya dengan menghitung efisiensi kerja diperlukan identifikasi hasil kinerja seperti jumlah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut.

Adapun indikator-indikator produktivitas tenaga kerja yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja menurut Zainal (2017) yaitu, 1) Kualitas hasil kerja merupakan seluruh hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. 2) Kuantitas hasil kerja merupakan hasil pekerjaan yang mampu diselesaikan oleh karyawan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. 3) Ketepatan waktu bekerja merupakan seluruh pekerjaan yang diberikan kepada karyawan yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada semua sektor perekonomian. Perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar pa

umumnya didasarkan nilai aset awal yang tidak termasuk tanah dan bangunan, omset rata-rata per tahun, serta jumlah tenaga kerja tetap (Tambunan, 2012). UMKM merupakan sektor yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi daerah (Sugiyanto et. al., 2021). Adanya kegiatan UMKM diharapkan menjadi salah satu cara untuk produk kreatif daerah lebih dikenal secara luas dan tentunya memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah.

UMKM dipandang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara dalam meningkatkan pendapatan perkapita maupun perekonomian suatu daerah. Pelaku UMKM dituntut mampu untuk mengembangkan perekonomian negara terutama dalam melakukan pengembangan pertumbuhan ekonomi (Abdul Halim, 2020). Sebagai sektor utama baik di negara maju maupun negara berkembang, UMKM berperan penting dalam produk domestik bruto (PDB) tingkat nasional, di mana PDB yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran dengan kesempatan kerja, dan berkontribusi terhadap pendapatan nasional negara (Abdalwali Lutfi, et.,al, 2022).

Tabel 1. Produksi Perikanan menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Bali (Ton) Tahun 2018-2021.

| Kabupaten/Kota | Produksi Perikanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Ton) | | | |
|----------------|--|---------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jembrana | 14.840 | 28.208 | 26.797 | 22.434 |
| Tabanan | 3.967 | 3.733 | 3.851 | 3.864 |
| Badung | 16.970 | 5.233 | 8.546 | 9.202 |
| Gianyar | 1.395 | 1.514 | 1.492 | 1.697 |
| Klungkung | 2.575 | 2.253 | 19.243 | 18.369 |
| Bangli | 5.182 | 4.844 | 4.917 | 4.910 |
| Karangasem | 27.085 | 27.057 | 26.225 | 26.465 |
| Buleleng | 20.838 | 20.660 | 14.919 | 20.237 |
| Denpasar | 34.680 | 18.750 | 21.705 | 34.402 |
| Bali | 127.532 | 112.252 | 127.695 | 141.581 |

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali Tahun 2018-2021

Tabel 1 memperlihatkan produksi perikanan menurut Kabupaten atau Kota Provinsi Bali (ton) selama tahun 2018-2021. Berdasarkan wilayah Kabupaten Jembrana pada tahun 2020 memegang produksi perikanan terbesar di Bali tahun 2020 sebesar 26.797 ton

sedangkan pada tahun 2018 Kabupaten Jembrana produksi perikanan lebih rendah dari Kabupaten Karangasem yang sekarang menjadi produksi perikanan ke dua terbesar di Bali. Namun, di tahun 2021 Kabupaten Jembrana memegang hasil perikanan ketiga terbesar di Provinsi Bali sebesar 22.434 ton. Tahun 2021 Kota Denpasar memegang produksi perikanan terbesar di Bali sebesar 34.402 ton dan Kabupaten Karangasem sebesar 26.465 ton dan diikuti kabupaten lainnya. Potensi perikanan di Bali yang sangat berkembang pesat diharapkan sumber daya perikanan akan menjadi andalan sebagai salah satu sektor penopang perekonomian di Bali. Desa Perancak berada di pesisir pantai sehingga warga setempat lebih banyak bekerja sebagai nelayan. Hasil tangkapan hasil laut selama sehari dijual langsung dan diolah dalam skala rumah tangga yang tentunya belum dimanfaatkan secara maksimal. Hasil pengolahan dalam skala rumah tangga menjadi solusi dalam memanfaatkan potensi hasil perikanan yang besar dengan cara ibu rumah tangga (IRT) di Desa Perancak membentuk kelompok pengolahan ikan kering sehingga dapat memaksimalkan hasil tangkapan ikan yang belum terserap secara maksimal.

Berdasarkan data perikanan Desa Perancak pada tahun 2021 wilayah Desa Perancak menduduki hasil tangkapan ikan tertinggi sebanyak 50.000 ton per tahun. Besarnya tangkapan ikan lemuru menjadi inovasi baru untuk menciptakan produk ikan yaitu bedetan ikan lemuru. Bedetan ikan adalah ikan yang dikeringkan dengan dijemur di bawah sinar matahari atau menggunakan mesin pengering dan ditambahkan bumbu tradisional. Bedetan ikan dibuat dengan cara kepala ikan dipotong, kemudian dibelah bagian perutnya, isi perut dikeluarkan dan dibersihkan, kemudian sisik ikan dibersihkan, setelah itu tulang pada ikan dihilangkan lalu dicuci hingga bersih, kemudian baru direndam menggunakan air cuka sekitar dua belas jam. Ikan yang sudah direndam air cuka kemudian dicuci kembali hingga bersih, lalu dibumbui dan tahap terakhir ikan siap untuk dikeringkan di bawah sinar matahari. UMKM KWT Bedetan Perancak yang diketua oleh Ibu Ni Wayan Muliarni yang berlokasi di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana sudah beroperasi sejak tahun 2013 tetapi baru mendapatkan izin usaha pada tahun 2020. Kelompok usaha ini didirikan yaitu karena tingginya potensi kelautan dan perikanan di Desa Perancak serta mendapat dukungan dari

pemerintah setempat untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan yang berada di Kabupaten Jembrana.

Menurut Notoatmodjo (2014), usia adalah umur individu yang terhitung berulang tahun yang terakhir. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Tingkat usia sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja sebab terkait dengan kemampuan fisik seorang tenaga kerja. Motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi sumber daya manusia. Sistem motivasi karyawan yang paling umum adalah sistem yang mendorong karyawan untuk mengejar tujuan individu dan tumbuh sebagai profesional (Ehab Soliman, et, al. (2022). Adanya kebutuhan yang harus dipenuhi menjadi dorongan untuk bekerja bagi setiap orang. Perbedaan kebutuhan seseorang menimbulkan perbedaan motivasi dalam bekerja (Subawa dan Mujiati, 2022).

Motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi sumber daya manusia. Munculnya motivasi pada seseorang disebabkan adanya tujuan dan keinginan yang ingin dicapai serta kebutuhan yang harus dipenuhi. Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar karyawan sehingga mempengaruhi seseorang mendapatkan rasa aman, nyaman, dan puas dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan yang dimilikinya. Lingkungan kerja adalah lingkungan tempat seseorang bekerja baik sebagai individu maupun kelompok (Farhan Saputra, 2022). Upah didefinisikan sebagai imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan (Soemarso, 2009). Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 2009).

Simanjuntak (1995) berpendapat tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain tanah, modal yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Berdasarkan pada teori *Human Capital* atau modal manusia merupakan sistem untuk memperbaiki kinerja karyawan dan perusahaan. Modal manusia merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan

Determinan :Produktivitas.....[Gusti Ayu Ketut Widiastuti, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni]
seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pada teori *Human Capital* yaitu suatu pemikiran yang menganggap manusia merupakan suatu barang modal. Todaro (2015), menyatakan bahwa konsep *Human Capital* dapat dilihat melalui seseorang yang melakukan investasi dengan tujuan untuk memperoleh tingkat konsumsi yang lebih tinggi di masa depan. Investasi ini berupa pendidikan dan kesehatan, artinya apabila semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pelatihan maka kemampuan dan keterampilan yang dimiliki semakin tinggi. Pendidikan yang tinggi tanpa adanya tubuh yang sehat tidak akan menaikkan produktivitas tenaga kerja. Pendidikan yang tinggi tentunya dapat mempengaruhi tingkat kesadaran serta kesehatan seseorang. Berdasarkan pendahuluan yang dijelaskan di atas, judul penelitian yang diajukan dalam riset ini adalah "Determinan Produktivitas Tenaga Kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana".

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut. 1) Untuk menganalisis secara simultan pengaruh usia, motivasi, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana. 2) Untuk menganalisis secara parsial pengaruh usia, motivasi, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana. 3) Untuk menganalisis peran pengalaman kerja dalam memoderasi pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana. 4) Untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan sesuatu tertentu. Namun, harus dilakukan dengan cara atau metode tertentu yaitu mengumpulkan, mencatat dan menganalisis fakta-fakta, data maupun informasi yang diperoleh sebelum melakukan kesimpulan terhadap hasil penelitiannya (Marhaeni dan Yuliarmi, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Ruang lingkup wilayah penelitian ini yaitu terbatas pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana. Adapun alasan mengapa menggunakan UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana karena berdasarkan data perikanan Desa Perancak pada tahun 2021 wilayah Desa Perancak menduduki hasil tangkapan ikan tertinggi sebanyak 50.000 ton per tahun. Besarnya tangkapan ikan lemuru menjadi inovasi baru untuk menciptakan produk ikan yaitu bedetan ikan lemuru. Bedetan ikan lemuru menjadi salah satu hasil laut yang memiliki nilai ekonomis karena proses pembuatannya yang terbilang mudah serta memiliki harga yang relatif tinggi dengan biaya produksi yang tidak terlalu besar sehingga dengan daya tahan produk yang lama sehingga diminati banyak konsumen. Berdirinya UMKM Bedetan Ikan Lemuru sejak tahun 2020 ini menjadi sumber penghasilan ibu rumah tangga di Desa Perancak. Objek penelitian ini memfokuskan kajian utama yaitu, usia, motivasi, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman terhadap produktivitas tenaga kerja.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia (X_1), motivasi (X_2), kondisi lingkungan (X_3), upah (X_4), dan pengalaman (X_5) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja (Y). Populasi pada penelitian ini menggunakan 40 tenaga kerja wanita pada UMKM KWT Bedetan Perancak. Metode penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, hal ini dilakukan karena jumlah populasi kecil. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan wawancara mendalam. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, analisis regresi moderasi, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinan (R^2), uji F dan uji t .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi usia, motivasi, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru serta data penelitian ini berdasarkan hasil responden sebanyak 40 pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana. Hasil olah data karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana

| Keterangan | | Frequency | Percent | Valid Percent (%) | Cumulative Percent (%) |
|---------------|-------------|-----------|---------|-------------------|------------------------|
| Jenis Kelamin | Perempuan | 40 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
| | SD | 21 | 52.5 | 52.5 | 52.5 |
| Pendidikan | SMP | 16 | 40.0 | 40.0 | 92.5 |
| | SMA | 3 | 7.5 | 7.5 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0 | 100.0 | |
| Usia | 20-29 Tahun | 2 | 5.0% | 5.0 | 5.0 |
| | 30-39 Tahun | 8 | 20.0% | 15.0 | 20.0 |
| | 40-49 Tahun | 9 | 22.5% | 35.0 | 55.0 |
| | > 50 Tahun | 21 | 52.5% | 45.0 | 100.0 |
| | Total | 40 | 100.0% | 100.0 | |

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan jumlah anggota UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana yang dijadikan sampel sebanyak 40 orang. Tenaga kerja pada UMKM Bedetan Perancak berjenis kelamin perempuan sebesar 100 persen. Jika dilihat dari usia, yang memiliki usai 50 tahun ke atas mendominasi sebesar 45 persen. Jika dilihat dari tingkat pendidikan yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD yang mendominasi sebesar 52,5 persen.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|-------|---------|---------|--------|----------------|
| Usia | 40 | 44,00 | 25,00 | 69,00 | 48,750 | 12,088 |
| Motivasi | 40 | 4,00 | 1,00 | 5,00 | 3,375 | 1,107 |
| Kondisi Lingkungan | 40 | 4,00 | 1,00 | 5,00 | 3,134 | 1,053 |
| Upah | 40 | 65,00 | 40,00 | 105,00 | 74,175 | 15,500 |
| Pengalaman | 40 | 12,00 | 5,00 | 17,00 | 8,925 | 3,141 |
| Produktivitas | 40 | 2,50 | 2,50 | 5,00 | 3,759 | 0,659 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | | |

Sumber : Data Diolah, 2023

UMKM KWT Bedetan Perancak memiliki tenaga kerja dengan usia muda 25 tahun dan usia tua 69 tahun dengan rata-rata sebesar 48 tahun. Motivasi memiliki nilai terendah sebesar 1,00 dan nilai tertinggi sebesar 5,00 tinggi dengan rata-rata sebesar 3,375. Kondisi lingkungan memiliki nilai terendah sebesar 1,00 dan nilai tertinggi 5,00 dengan rata-rata sebesar 3,134. Upah responden yang diterima paling rendah sebesar Rp 40,000 per hari dan tertinggi sebesar Rp 105.000 per hari dengan rata-rata sebesar 74,175. Pengalaman kerja memiliki nilai terendah yaitu 5 tahun dan paling tinggi sebesar 17 tahun dengan rata-rata 8 tahun. Produktivitas tenaga kerja memiliki nilai terendah sebesar 2,50 dan nilai tertinggi sebesar 5,00 dengan rata-rata 3,759.

Tabel 4. Hasil Uji Instrumen Penelitian(Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

| Variabel | Cronbach's Alpha | Indikator | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|-------------------------|------------------|-----------|----------------------------------|------------|
| Motivasi (X2) | 0,706 | X2.1 | 0,824 | Valid |
| | | X2.2 | 0,762 | Valid |
| | | X2.3 | 0,798 | Valid |
| Kondisi Lingkungan (X3) | 0,809 | X3.1 | 0,859 | Valid |
| | | X3.2 | 0,866 | Valid |
| | | X3.3 | 0,828 | Valid |
| Produktivitas (Y) | 0,646 | Y1.1 | 0,699 | Valid |
| | | Y1.2 | 0,533 | Valid |
| | | Y1.3 | 0,741 | Valid |
| | | Y1.4 | 0,820 | Valid |

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,30 artinya pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat valid. Berdasarkan hasil perhitungan dari setiap variabel nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel diperoleh hasil (*Cronbach's Alpha* > 0,60) berarti semua variabel dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*)

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,39335956 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,108 |
| | Positive | 0,078 |
| | Negative | -0,108 |
| Test Statistic | | 0,108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 |

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, artinya nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* tabel sebesar 0,05 maka H_0 diterima yang mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model ini memenuhi syarat normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Usia | 0,940 | 1,064 |
| Motivasi | 0,950 | 1,053 |
| Kondisi Lingkungan | 0,969 | 1,032 |
| Upah | 0,959 | 1,043 |
| Pengalaman | 0,913 | 1,096 |
| X4*Z | 0,910 | 1,099 |

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang menyatakan bahwa variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,418 | 0,324 | | 1,290 | 0,206 |
| | Usia | -0,001 | 0,003 | -0,056 | -0,345 | 0,732 |
| | Motivasi | 0,008 | 0,034 | 0,039 | 0,240 | 0,812 |
| | Kondisi Lingkungan | -0,014 | 0,035 | -0,064 | -0,401 | 0,691 |
| | Upah | -0,002 | 0,002 | -0,140 | -0,868 | 0,391 |
| | Pengalaman | -0,025 | 0,012 | -0,335 | -2,024 | 0,051 |
| | X4*Z | 0,128 | 0,070 | 0,303 | 1,826 | 0,077 |

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 7 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser*. Sesuai hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0,803 | 0,644 | 0,579 | 0,427 | 2,150 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 2,150 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi artinya tidak ada hubungan atau korelasi pada nilai residual dari sebuah analisis regresi.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,803 | 0,644 | 0,579 | 0,427 |

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 9 menunjukkan hasil penelitian determinasi R^2 yaitu nilai adjusted *R square* sebesar 0,579, artinya variabel produktivitas dapat dijelaskan bebas dalam penelitian ini sebesar 57,9 persen dan sisanya 42,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Pengaruh Secara Simultan Usia, Motivasi, Kondisi Lingkungan, Upah dan Pengalaman Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana

Untuk menganalisis pengaruh simultan dari semua variabel dependen terhadap variabel independen seperti yang telah disampaikan digunakan uji F. Hasil analisis nilai uji F dinyatakan di dalam Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji F

ANOVA

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Regression | 10,917 | 6 | 1,819 | 9,950 | 0,000 |
| | Residual | 6,035 | 33 | 0,183 | | |
| | Total | 16,951 | 39 | | | |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji F pada Tabel 10 diketahui bahwa nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti bahwa variabel usia, motivasi kerja, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana.

Pengaruh Secara Parsial Usia, Motivasi, Kondisi Lingkungan, Upah dan Pengalaman Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana

Untuk menganalisis pengaruh parsial dari semua variabel dependen terhadap variabel independen seperti yang telah disampaikan digunakan uji t. Hasil analisis uji t dinyatakan di dalam Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Nilai Uji t dari Hasil Analisis Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,806 | 0,605 | | 1,331 | 0,192 |
| Usia | 0,027 | 0,006 | 0,503 | 4,691 | 0,000 |
| Motivasi | 0,130 | 0,063 | 0,218 | 2,047 | 0,049 |
| Kondisi Lingkungan | 0,293 | 0,066 | 0,468 | 4,433 | 0,000 |
| Upah | -0,013 | 0,005 | -0,301 | -2,838 | 0,008 |
| Pengalaman | 0,047 | 0,023 | 0,226 | 2,076 | 0,046 |
| X4*Z | 0,295 | 0,131 | 0,246 | 2,256 | 0,031 |

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel. 10 dari pengujian di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,806 + 0,027 X_1 + 0,130 X_2 + 0,293 X_3 - 0,013 X_4 + 0,047 X_5 + 0,295 (X_4 * Z)$$

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi usia $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti usia berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan nilai koefisien regresi β sebesar 0,027 menunjukkan bahwa semakin meningkatnya usia tenaga kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eduard Arnando Parengkuan (2019), bahwa variabel usia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, artinya bertambah satu tahun usia tenaga kerja maka produktivitasnya juga akan meningkat karena semakin teaga krja mahir di bidang yang

dikerjakan maka semakin tinggi pula produktivitas dari karyawan tersebut. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Human Capital* yaitu semakin tinggi usia responden maka semakin tinggi produktivitas tenaga kerjanya.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi motivasi $0,049 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Koefisien regresi β sebesar $0,130$ menunjukkan bahwa semakin baik motivasi kerja maka semakin meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dani Suryadewi, dkk (2020) pada produktivitas kerja karyawan diperoleh bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kinerja. Pengaruh yang positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mengenai dorongan motivasi kerja karyawan yang telah berhasil meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabe 11 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi kondisi lingkungan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti kondisi lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Koefisien regresi β sebesar $0,293$ menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Syahputra, Robiyati, dan Hakri Bokingo (2022) pada Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo diperoleh bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi upah $0,008 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hipotesis awal, upah berpengaruh positif. Namun, sesuai hasil penelitian nilai koefisien regresi β upah sebesar $-0,013$ berarti menunjukkan bahwa upah berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan upah tenaga kerja tidak mampu menaikkan produktivitas tenaga kerja sehingga upah bersifat inelastis karena tenaga kerja yang bekerja di sektor ini tidak memiliki produktivitas yang tinggi karena pekerjaan membuat bedetan ikan bukan

pekerjaan utama. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Virginia A.J Rampela dan Genita G Lumintang (2020), bahwa variabel upah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi pengalaman kerja $0,046 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Koefisien regresi β sebesar 0,047 menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Made Yudi Antara Waisnawa Putra dan Gede Wardana (2019) bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, artinya semakin berpengalaman seseorang karyawan maka akan menunjang terciptanya produktivitas kerja yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi regresi moderasi $0,031 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengalaman kerja memoderasi pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja. Koefisien regresi β sebesar 0,295 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengalaman maka upah tenaga kerja akan meningkat sehingga mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana.

Peran Pengalaman Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Berdasarkan pada Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa pengalaman kerja memoderasi atau memperkuat pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja artinya semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula upah yang akan didapat sehingga apabila upah yang didapat tenaga kerja sudah sesuai dengan pengalaman yang dimiliki maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pengalaman kerja diperoleh melalui pekerjaan yang telah dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi ahli dalam pekerjaan tertentu.

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan suatu usaha terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kecakapan dan inisiatif berkreasi dalam menghasilkan suatu produk yang nantinya akan dilihat dari segi kuantitas dan kualitas produk. Karyawan bekerja untuk mendapatkan upah atau bayaran yang akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, maka atas dasar itulah seseorang menjual tenaga serta pengetahuannya untuk mendapatkan imbalan balas jasa. Oleh karena itu, sistem pengupahan sangat penting untuk diterapkan karena didasari atas banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan karyawan mendorong tenaga kerja untuk bekerja lebih giat dengan tujuan untuk mendapatkan upah yang sesuai dengan hasil kerjanya.

Variabel Bebas yang Berpengaruh Dominan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak, Kabupaten Jembrana

Berdasarkan hasil regresi yang sudah dilakukan, untuk mengetahui variabel bebas yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel terikat yaitu dapat dilihat dari nilai koefisien beta masing-masing variabel bebas. Berdasarkan pada Tabel 10 nilai *standardized coefficient beta* untuk masing-masing variabel bebas yang paling dominan adalah variabel usia (X1) sebesar 0,503. Kondisi ini didukung oleh hasil penelitian rata-rata usia tenaga kerja pada UMKMBedetan Ikan Lemuru berusia 48 tahun yang tergolong usia produktif. Hasil ini sesuai dengan teori *Human Capital* yang menjelaskan bahwa manusia dalam organisasi dan bisnis merupakan aset yang penting serta memiliki sumbangan terhadap pertumbuhan dan pengembangan seperti aset-aset fisik misalnya mesin dan modal kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Perancak di Desa Perancak Kabupaten Jembrana dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Secara simultan variabel usia, motivasi kerja, kondisi lingkungan, upah dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana.

- 2) Secara parsial usia, motivasi, kondisi lingkungan dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan upah berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
- 3) Pengalaman kerja memoderasi atau memperkuat pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja.
- 4) Usia merupakan variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM Bedetan Ikan Lemuru.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi para pengusaha UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana. Sebaiknya perusahaan dapat menaikkan upah per unit sesuai inflasi saat ini sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja membuat bedetan ikan selain itu perusahaan juga harus dapat lebih mengembangkan produktivitas tenaga kerja sehingga apabila produktivitas sudah tercapai maka KWT Bedetan Perancak pasti lebih berkembang dan maju.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel pada sektor usaha bedetan ikan lemuru dengan penambahan jumlah sampel UMKM yang lebih banyak untuk lebih memperjelas pengaruh variabel independen terhadap produktivitas tenaga kerja pada UMKM bedetan ikan lemuru di Desa Perancak Kabupaten Jembrana.

REFRENSI

- A.A.I.N Marhaeni dan NI Nyoman Yuliarmi. (2019). *Metode Riset Jilid 1*. Penerbit: CV Sastra Utama. Denpasar. Bali.
- Abdalwali Lutfi, et.,al. (2022). *Business Sustainability of Small and Medium Enterprises during the COVID-19 Pandemic: The Role of AIS Implementation*. *Sustainability*. 14. 5362. MDPI.

Determinan :Produktivitas.....[Gusti Ayu Ketut Widiastuti, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni]

- Abdul, Halim. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. p-ISSN: 2621-3842. e-ISSN: 2716-2443. Volume 1, No. 2, 2020. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. Sulawesi Barat.
- Anonimous. (2021). *Produksi Perikanan menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Bali (Ton)*. Dinas Kelautan dan Perikanan. Bali.
- Dani Suryadewi, Sintaasih dan Giantari I.G.A.K. *Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 9. Tahun 2020 : 3383-3402. ISSN : 2302-8912. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Eduard Arnando Parengkuan. (2019). *Produktivitas Kerja yang Dilihat dari Faktor Usia dan Pengalaman Kerja*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Universitas Ma Chung. Volume 02 Nomor 02. September 2019. Indonesia.
- Ehab Soliman, et, al. (2022). *Impact of COVID-19 on Labor's Motivational Factors and Construction Productivity*. *International Journal of Construction Management*. Civil Engineering Department. Kuwait University.
- Farhan Saputra, Rizky Mahaputra. *Building Occupational Safety and Health (K3): Analysis of the Work Environment and Work Discipline*. p-ISSN: 2747-1985. e-ISSN: 2962-2816. Vol. 2, No. 3, May 2022. JLPH. University of Mercu Buana, Jakarta, Indonesia.
- Hasibuan, S.P Malayu (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manulang. (2009). *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*: Rineka Cipta. Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. 1995. *Teori dan Sistem Pengupahan*. Himpunan Pembina Sumberdaya Manusia Indonesia (HIPSMI), Jakarta.
- Subawa Kardika Putra, Mujiati (2022). *The Effect of Compensation, Work Environment, and Work Motivation on Employee Productivity*. *European Journal of Business and Management Research*. Vol 7. Issue 2. ISSN: 2507-1076. Faculty of Economy and Business, Udayana University, Bali, Indonesia.
- Sugiyanto, Putri, A., & Kartolo, R. (2021), *Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan*. Proceedings Universitas Pamulang, Vol. 1 No. 1. pp. 502-520. Banten. Indonesia.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Syahputra et, al., (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo*. P-ISSN 2620-9551.

E-ISSN 2622-1616. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Gorontalo.

Tambunan, Tulus. (2012). *“Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting”*. LP3ES. Jakarta.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development: The Addison-Wesley series in economics*. Erlangga. Jakarta.

Ukkas, Imran. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Ttenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo*. Volume 2 Nomor 2. Oktober 2017. ISSN : 2548-4052. Journal of Islamic Education Management.

Virginia A. J Rampisela & Genita G Lumintang. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan PT Dayana Cipta*. Volume 8. Nomor 1. Januari 2020. ISSN: 2303-1174

Yudi Antara Waisnawa Putra dan Gede Wardana. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Ukiran Kayu*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.8 , No.3 Maret 2019. Hlm: 669-697 ISSN: 2303-0178.